



Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kuliner di Banjarmasin Selatan)

Fitria Amelia, Anna Nur Faidah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Email: 2010312220094@mhs.ulm.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze: (1) The influence of self-efficacy on business success in culinary micro-enterprises in South Banjarmasin District; and (2) The influence of entrepreneurial competence on business success in culinary micro businesses in South Banjarmasin District. The type of research used in this research is quantitative research using survey methods. The total sample was 50 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection technique uses a questionnaire and the data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this research show that self-efficacy has a positive and significant effect on business success in culinary micro businesses in South Banjarmasin District. Entrepreneurial Competence has a positive and significant effect on the success of culinary micro businesses in South Banjarmasin District.

Keywords: *Self-Efficacy, Entrepreneurial Competence, Business Success*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan; dan (2) Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Kata Kunci : *Efikasi Diri, Kompetensi Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha*

PENDAHULUAN

Indonesia sedang mengalami transisi dari negara agraris menuju negara industri, dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih fokus pada sektor industri daripada pertanian. Sektor usaha

Received: Juni 12, 2025; Revised: Juli 18, 2025; Accepted: August 27, 2025; **Online Available:** August 29, 2025; **Published:** Mei 2025;

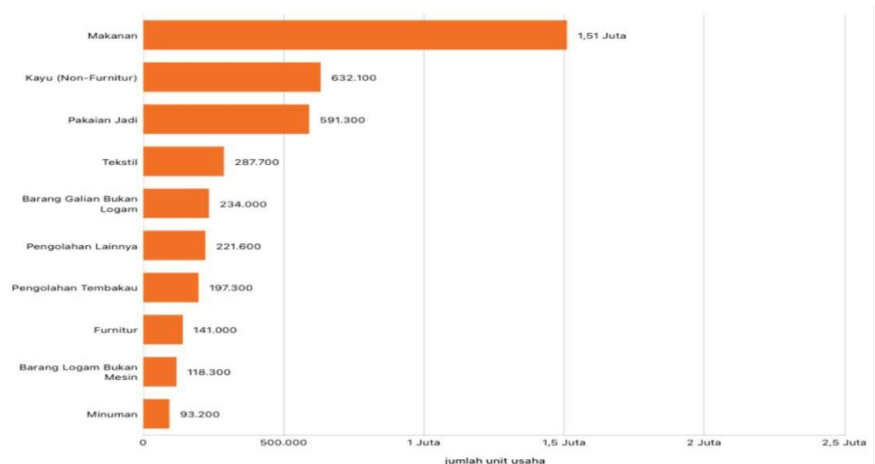
*Corresponding author, e-mail address

Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kuliner di Banjarmasin Selatan)

kecil dan menengah (UKM) menjadi komponen penting perekonomian, memberikan kontribusi signifikan dengan potensi yang sangat baik bagi perekonomian masyarakat. Kehadiran UKM dapat menyerap pekerja, membantu mengatasi kekurangan tenaga kerja, dan memerlukan dorongan serta pengembangan berkesinambungan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro adalah usaha produktif dengan kekayaan bersih maksimal Rp50 juta atau hasil penjualan tahunan maksimal Rp300 juta. Usaha mikro dapat menjadi pemasok produk, layanan pelanggan, berkontribusi pada pendapatan mata uang asing, dan mengurangi angka pengangguran. Usaha mikro, ditemukan dalam berbagai industri di Indonesia, mencerminkan keberagaman budaya dan kreativitas nusantara serta menyediakan lapangan kerja baru dengan fleksibilitas tinggi. Usaha mikro berperan penting dalam perekonomian negara berkembang seperti Indonesia, berkontribusi pada pemerataan pendapatan dan pekerjaan, sehingga perkembangan sektor ini turut mempengaruhi perekonomian nasional.

Di Indonesia, sektor kuliner UMKM memiliki jumlah yang signifikan, dengan sekitar 1,5 juta unit usaha mikro-kecil di sektor makanan dan minuman nusantara sebagai kategori terbanyak, mencapai 42,3% dari total responden (BPS, 2023) yang ditunjukkan pada gambar 1. Perkembangan UMKM terus meningkat setiap tahun di berbagai wilayah, termasuk di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, yang dipengaruhi oleh jumlah penduduk usia produktif yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja dan kebutuhan ekonomi yang meningkat. Data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan hingga 7 September 2023 menunjukkan fluktuasi jumlah UMKM di Banjarmasin dari 5.365 unit pada 2016, melonjak menjadi 36.781 pada 2017, stabil di 36.329 pada 2018-2019, dan tumbuh menjadi 40.594 pada 2020, sebelum stabil kembali di 37.214 pada 2021-2022. Data ini memberikan wawasan tentang dinamika pertumbuhan UMKM dan dampaknya terhadap ekonomi lokal, serta membantu perencanaan kebijakan untuk mendukung sektor ini.



Gambar 1 Jumlah Unit UMKM di Indonesia Tahun 2023

Sumber: BPS (2023)

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin tahun 2022, Kecamatan Banjarmasin Selatan memiliki jumlah UMKM tertinggi dibandingkan kecamatan lain, yaitu 8.531 unit, didominasi oleh usaha mikro. Persaingan ketat di industri memaksa pengusaha untuk berpikir kritis, menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data observasi awal pendapatan menunjukkan peningkatan pada 10 pemilik usaha mikro dari tahun 2022 ke 2023. Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan, yang mempengaruhi kinerja, pendapatan, dan daya saing usaha. Efikasi diri berperan penting dalam keyakinan diri pengusaha untuk mencapai keberhasilan, sementara kompetensi kewirausahaan mencakup keterampilan dan pengetahuan penting untuk pencapaian tujuan usaha.

Keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk harga, kualitas produk, dan lokasi. Menurut Kotler & Keller (2013), harga harus sesuai dengan kualitas produk untuk mencapai keberhasilan, sementara kualitas produk, sebagaimana dijelaskan oleh Armstrong & Kotler (2012), harus mampu memuaskan kebutuhan konsumen. Lokasi yang strategis juga penting, seperti diungkapkan oleh Basu & Irawan (2013). Suryana (2013) menambahkan bahwa wirausaha sukses perlu memiliki visi bisnis yang jelas dan tekad kuat. Efikasi diri, motivasi, dan kompetensi kewirausahaan juga berperan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian oleh Maryadi (2021) dan Srimulyani & Hermanto (2022). Hasil survei pada 10 pemilik usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan menunjukkan bahwa keyakinan individu memiliki nilai rata-rata tertinggi, menandakan pentingnya keyakinan diri dalam

Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kuliner di Banjarmasin Selatan)

mengembangkan usaha. Namun, nilai indikator tindakan lebih rendah, mengindikasikan tantangan dalam menghadapi hambatan dan memotivasi karyawan.

Survei pendahuluan dengan 10 sampel kuesioner yang diberikan kepada pemilik usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan menunjukkan bahwa indikator kemampuan individu dalam kompetensi kewirausahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi, menandakan pentingnya efisiensi dan kemampuan dalam mengelola usaha untuk keberhasilan. Sementara itu, indikator pengetahuan memiliki nilai lebih rendah, menunjukkan kurangnya pengetahuan pasar dan pemasaran di antara responden. Dalam hal keberhasilan usaha, indikator jumlah penjualan juga menunjukkan nilai tertinggi, yang dipengaruhi oleh peningkatan permintaan menjelang hari raya. Sebaliknya, indikator perkembangan usaha memiliki nilai terendah, mengindikasikan masalah dalam ekspansi usaha akibat keterbatasan modal, risiko, dan kesulitan dalam pengelolaan lokasi baru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan menggali lebih dalam Pelaku usaha mikro saat ini memiliki berbagai permasalahan seperti rendahnya sumber daya kognitif, kurangnya pengetahuan, dan kesulitan terhadap perkembangan usahanya, berdasarkan pemaparan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut: 1) Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha-usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan? 2) Apakah kompetensi kewirausahaan berpengaruh keberhasilan usaha-usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan?

TINJAUAN PUSTAKA

Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan dan mencapai tujuan. Menurut Fattah (2017), efikasi diri berkaitan dengan kepercayaan diri terhadap kompetensi dalam melakukan pekerjaan. Alwisol (2009) menambahkan bahwa efikasi diri melibatkan evaluasi diri terhadap kemampuan untuk melakukan fungsi yang diperlukan, terlepas dari keterampilan yang dimiliki. Bandura (1994) menegaskan bahwa keyakinan terhadap efikasi diri mempengaruhi arah tujuan, usaha yang dilakukan, ketahanan menghadapi kegagalan, dan keinginan untuk bangkit dari keterpurukan. Ghufroon & Risnawati (2010) dan Luthans (2006) juga menekankan pentingnya efikasi diri dalam mengatasi situasi dan merangsang motivasi.

Indikator efikasi diri menurut Luthans (2006) meliputi keyakinan individu, tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan, dan sumber daya kognitif yang digunakan. Bandura (1997)

menambahkan dimensi seperti magnitude, strength, dan generality untuk mengukur efikasi diri. Smith et al. (2003) mengidentifikasi indikator efikasi diri yang meliputi keyakinan dalam menyelesaikan tugas, memotivasi diri, berusaha keras, bertahan menghadapi kesulitan, dan menyelesaikan masalah dalam berbagai situasi. Penelitian ini memilih indikator dari Luthans (2006) sebagai yang paling relevan berdasarkan kondisi lapangan.

Efikasi diri berfungsi dalam berbagai aspek, termasuk kognitif, motivasi, afeksi, dan selektif. Bandura (1977) menjelaskan bahwa efikasi diri mempengaruhi tujuan pribadi, motivasi, dan kemampuan coping terhadap stres. Efikasi diri juga mempengaruhi pemilihan aktivitas dan tujuan, dengan individu cenderung menghindari situasi yang dianggap melebihi kemampuan coping mereka. Semua fungsi ini mendukung pencapaian performansi yang optimal dan pengembangan personal individu.

Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan merujuk pada kemampuan wirausaha dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang efektif untuk mencapai keberhasilan usaha (Wibowo, 2014). Suryana (2013) menambahkan bahwa kompetensi kewirausahaan mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang saling terkait, yang diperlukan untuk mengelola usaha dengan baik. Menurut Basrowi (2016), kompetensi ini juga meliputi kualitas individu seperti sikap, motivasi, dan nilai yang diperlukan untuk kesuksesan bisnis. Man, T.W.Y. (2005) mengidentifikasi kompetensi kewirausahaan dari dua sumber: latar belakang pribadi dan pembelajaran praktis.

Indikator kompetensi kewirausahaan beragam menurut berbagai sumber. Man, T.W.Y., Lau, T., & Snape (2008) mengidentifikasi indikator seperti kompetensi strategis, peluang, hubungan, konseptual, pengorganisasian, dan komitmen. Roblesa & Rodriguez (2015) menambahkan indikator seperti kemampuan mengendalikan risiko, otonomi, komunikasi, inovasi, dan kepemimpinan. Suryana (2013) menyebutkan indikator meliputi pengetahuan bisnis, keterampilan profesional, dan kemampuan individu, yang meliputi sikap, motivasi, dan komitmen.

Berdasarkan teori tersebut, kompetensi kewirausahaan adalah kombinasi dari keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang mendukung keberhasilan usaha. Kompetensi ini meliputi kemampuan untuk mengelola dan mengatasi berbagai tantangan dalam bisnis serta kemampuan berkomunikasi efektif dengan pelanggan. Memiliki kompetensi kewirausahaan yang baik merupakan faktor kunci untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kuliner di Banjarmasin Selatan)

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha didefinisikan sebagai kondisi di mana bisnis menunjukkan perbaikan dari keadaan sebelumnya dan telah mencapai tujuan yang diinginkan, seperti peningkatan sumber daya, pendapatan, dan produktivitas, serta pencapaian laba (Kasmir, 2006; Suryana, 2013; Noor, 2013). Tambunan (2006) mengidentifikasi faktor internal dan eksternal sebagai penentu keberhasilan usaha, termasuk kualitas sumber daya manusia dan kemampuan manajerial. Zimmerer & Scarborough (2008) menambahkan bahwa kesuksesan tergantung pada inovasi, solusi kreatif, dan kemampuan untuk memenuhi harapan masyarakat.

Indikator keberhasilan usaha mencakup beberapa aspek penting. Kasmir (2006) menyebutkan indikator seperti jumlah penjualan, produksi, profit, pertumbuhan, dan perkembangan usaha. Noor (2013) menambahkan aspek seperti kemampuan memperoleh keuntungan, produktivitas, daya saing, serta kompetensi dan etika bisnis. Suryana (2013) menyoroti indikator tambahan termasuk volume penjualan, keuntungan, pendapatan, dan pertumbuhan tenaga kerja. Indikator ini memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian finansial dan non-finansial dari sebuah usaha.

Ciri-ciri wirausaha yang berhasil meliputi visi dan tujuan yang jelas, inisiatif, orientasi pada kesuksesan, keberanian mengambil risiko, dan kerja keras (Kasmir, 2006). Faktor keberhasilan meliputi tekad, kemampuan, kemauan, dan kemampuan untuk menciptakan peluang (Suryana, 2013). Di sisi lain, faktor kegagalan dapat disebabkan oleh kurangnya kompetensi manajerial, pengalaman, atau perencanaan yang buruk. Efikasi diri, motivasi, dan keterampilan memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan wirausaha (Suryana, 2013).

Keterkaitan antara efikasi diri dengan Keberhasilan Usaha

Efikasi diri memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan usaha, sebagaimana diungkapkan oleh Slavin (2008) yang menyatakan bahwa efikasi diri yang tinggi memunculkan ketekunan dan peningkatan usaha. Fattah (2017) menambahkan bahwa efikasi diri berkaitan dengan keyakinan karyawan mengenai keterampilan dan kemampuan mereka. Hutagalung & Situmorang (2008) serta Luthans (2006) juga mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan faktor internal yang mendorong kinerja dan minat berwirausaha. Kesimpulannya, terdapat hubungan kausalitas antara efikasi diri dan keberhasilan usaha.

Keterkaitan antara Kompetensi Kewirausahaan dengan keberhasilan Usaha

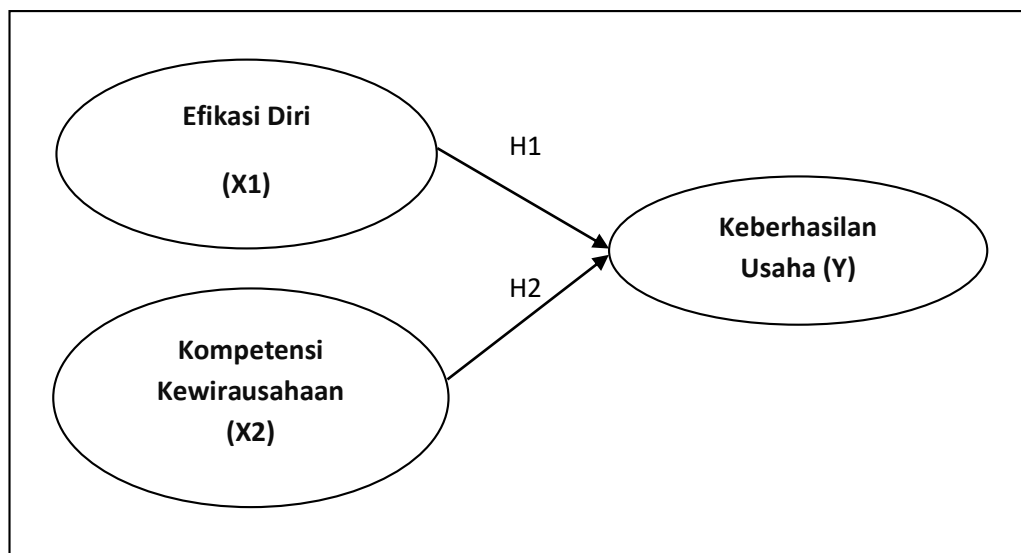
Wirausahawan yang sukses umumnya memiliki kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual seperti sikap, motivasi, serta nilai-nilai

pribadi yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan (Suryana, 2013). Kompetensi kewirausahaan, yang melibatkan karakter individual, pengetahuan, dan keahlian, mendukung keberhasilan usaha yang tinggi (Man, T.W.Y., 2005). Ahmad et al. (2006) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan adalah karakteristik individu yang membantu wirausaha mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya, sementara Reniati (2013) menambahkan bahwa kompetensi kewirausahaan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan yang dinamis. Kesimpulannya, terdapat hubungan kausalitas antara kompetensi kewirausahaan dan keberhasilan usaha.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka Konseptual

Dilihat dari tinjauan pustaka yang telah dipaparkan maka kerangka konseptual penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu self-efficacy dan kompetensi kewirausahaan serta variabel dependen yaitu keberhasilan usaha. Dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Sumber Kerangka Konseptual:

- H1 : Maryadi (2021); Nendita et al. (2022), Nuryatimah & Dahmiri (2021); Mufaqoh & Anisa (2022); Srimulyani & Hermanto (2022); Aini et al. (2019); Renaningtyas (2017)
- H2 : Firmansyah & Iffan (2023); Nendita et al. (2022); Tehseen & Ramayah (2015); Sitinjak (2019); Pranowo et al. (2020); Umar et al. (2018); Kudratul Alam & Efendi (2021); Mustika Ratu et al (2020); Nurcahya & Novianti (2007)

Hipotesis

- H1 : Diduga terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kuliner di Banjarmasin Selatan)

H2 : Diduga terdapat pengaruh antara kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Efikasi Diri (X1) dan Kompetensi Kewirausahaan (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada usaha mikro kuliner di Banjarmasin Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode tradisional dan positivistik, mengandalkan data angka dan analisis statistik (Sugiyono, 2019:59). Lokasi penelitian adalah Kecamatan Banjarmasin Selatan, dengan fokus pada pelaku usaha mikro kuliner yang telah beroperasi minimal dua tahun. Populasi terdiri dari pemilik usaha mikro kuliner, dan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan total minimal 50 responden, sesuai teori Roscoe (Sugiyono, 2019:126).

Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur variabel Efikasi Diri, Kompetensi Kewirausahaan, dan Keberhasilan Usaha (Sugiyono, 2019:199). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas kuesioner, dengan analisis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas, dilakukan untuk memastikan kesesuaian model (Ghozali, 2018). Model diuji dengan berbagai kriteria *goodness of fit* untuk menilai kecocokan model penelitian (Ferdinand, 2014).

Tabel 1 Tabel Pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Efikasi Diri (X1)	1. Keyakinan Individu	Luthans (2006)
	2. Tindakan	
	3. Sumber Daya Kognitif	
Kompetensi Kewirausahaan (X2)	1. Pengetahuan	Suryana (2013)
	2. Keterampilan	
	3. Kemampuan Individu	
Keberhasilan Usaha (Y)	1. Jumlah Penjualan	Kasmir (2006)
	2. Hasil Produksi	
	3. Profit Usaha	
	4. Pertumbuhan Usaha	
	5. Perkembangan Usaha	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Uji Validitas

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini memiliki hasil lebih besar dibanding dengan nilai r tabel yaitu sebesar 0,279 maka dari itu dapat dikatakan seluruh instrumen penelitian dapat dinyatakan valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dapat mengukur variabel bebas yaitu Efikasi Diri (X1) dan Kompetensi Kewirausahaan (X2) terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha (Y).

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	X1.1	0,630	0,279	Valid
	X1.2	0,537	0,279	Valid
	X1.3	0,623	0,279	Valid
	X1.4	0,702	0,279	Valid
	X1.5	0,543	0,279	Valid
	X1.6	0,640	0,279	Valid
	X1.7	0,566	0,279	Valid
	X1.8	0,620	0,279	Valid
	X1.9	0,523	0,279	Valid
	X1.10	0,520	0,279	Valid
Kompetensi Kewirausahaan (X2)	X2.1	0,665	0,279	Valid
	X2.2	0,723	0,279	Valid
	X2.3	0,724	0,279	Valid
	X2.4	0,746	0,279	Valid
	X2.5	0,773	0,279	Valid
	X2.6	0,724	0,279	Valid
	X2.7	0,573	0,279	Valid
	X2.8	0,510	0,279	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Y.1	0,596	0,279	Valid
	Y.2	0,558	0,279	Valid
	Y.3	0,573	0,279	Valid
	Y.4	0,547	0,279	Valid
	Y.5	0,460	0,279	Valid
	Y.6	0,642	0,279	Valid
	Y.7	0,500	0,279	Valid
	Y.8	0,691	0,279	Valid
	Y.9	0,643	0,279	Valid
	Y.10	0,573	0,279	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Uji Reliabilitas

Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kuliner di Banjarmasin Selatan)

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Batas	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	0,797	0,70	Reliabel
Kompetensi Kewirausahaan (X2)	0,860	0,70	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,799	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner yang disebarkan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrumen yang disebar adalah reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa indikator dari variabel efikasi diri (X1) dan kompetensi Kewirausahaan (X2) menghasilkan jawaban responden dari instrumen yang disediakan stabil atau konsisten dalam mengukur keberhasilan usaha (Y).

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Unstandardized Residual		
N		50
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^b	Std. Dev.	2,30244057
Most Extreme	Absolute	0,061
Differences	Positive	0,061
	Negative	-0,049
Test Statistic		0,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dimana dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal, karena $0,200 > 0,05$. Artinya, populasi nilai variabel efikasi diri (X1) dan kompetensi kewirausahaan (X2) datanya berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan nilai *Tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil nilai tolerance X1 dan X2 adalah 0,783 dan VIF X1 dan X2 adalah 1,278, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel efikasi diri (X1) dan kompetensi kewirausahaan (X2).

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	0,783	1,278	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi Kewirausahaan (X2)	0,783	1,278	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	0,240	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi Kewirausahaan (X2)	0,780	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan nilai signifikan dari variabel Efikasi Diri (X1) dan Kompetensi Kewirausahaan (X2) $> 0,05$ yang menjelaskan bahwa keduanya tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Tabel 7 Hasil Uji Linieritas

Variabel Dependen	Variabel Independen	<i>Sig. Linearity</i>	<i>Sig. Deviation From Linearity</i>	Keterangan
Keberhasilan Usaha (Y)	Efikasi (X1)	0,001	0,086	Linear
	Kompetensi Kewirausahaan (X2)	0,001	0,907	Linear

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji linearitas di atas, diketahui untuk variabel efikasi diri memiliki nilai *sig. linearity* sebesar $0,001 < 0,05$ dan *sig. deviation from linearity* $0,086 > 0,05$. Begitu juga pada variabel efikasi diri memiliki nilai *sig. linearity* sebesar $0,001 < 0,05$ dan *sig.*

Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kuliner di Banjarmasin Selatan)

deviation from linearity 0,907 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig	Keterangan
Keberhasilan Usaha (Y)	Efikasi Diri (X1)	0,341	3.889	0,001	Signifikan
	Kompetensi Kewirausahaan (X2)	0,379	3.274	0,002	Signifikan
Konstanta	= 11,370	<i>Adjusted R Square</i> = 0,485			
R	= 0,611	<i>Fhitung</i>		= 24,068	
<i>R Square</i>	= 0,506	<i>Sig</i>		= 0,001	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Sehingga berdasarkan pada Tabel 8 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,370 + 0,341 + 0,379 + e$$

Adapun penjelasan dari model regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 11,370, menunjukkan bahwa apabila variabel efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan (nilai X1 dan X2 adalah 0), maka keberhasilan usaha ada sebesar 11,370.
2. Koefisien regresi efikasi diri (X1) bernilai positif, yaitu sebesar 0,341. Artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel efikasi diri (X1) dengan variabel keberhasilan usaha (Y). Sehingga, apabila tingkat efikasi diri meningkat, maka keberhasilan usaha juga meningkat, sebaliknya jika tingkat efikasi diri menurun, maka keberhasilan usaha juga menurun.
3. Koefisien regresi kompetensi kewirausahaan (X2) bernilai positif, yaitu sebesar 0,379. Artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel kompetensi kewirausahaan (X2) dengan variabel keberhasilan usaha (Y). Sehingga, apabila tingkat kompetensi kewirausahaan meningkat, maka keberhasilan usaha juga meningkat, sebaliknya jika tingkat kompetensi kewirausahaan menurun, maka keberhasilan usaha juga menurun.

Hasil Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit)**Tabel 9 Hasil Uji Kelayakan Model**

F Hitung	F Tabel	Sig	Keterangan
24,086	3,20	0,001	Signifikan

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Diketahui hasil dari tabel 9 didapat nilai F hitung sebesar 24,086 > F tabel sebesar 3,20 dengan probabilitas $0,001 < 0,05$ yang artinya data atau model dapat dikatakan layak. Nilai Sig.F tersebut lebih kecil dari pada nilai alpha yang ada dalam penelitian sebesar 5% (0,05), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya menunjukkan bahwa efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

Hasil Uji t**Tabel 10 Hasil Uji t**

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	3,889	1,677	0,001	Signifikan
Kompetensi Kewirausahaan (X2)	3,274	1,677	0,002	Signifikan

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

- Hasil uji t pengaruh Efikasi Diri (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y), diperoleh nilai t hitung variabel efikasi diri (X1) sebesar $3,889 > 1,677$ t tabel ($df = n - k$) dengan tingkat nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya efikasi diri (X1) berpengaruh positif dan signifikan searah terhadap keberhasilan usaha (Y) pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan
- Hasil uji t pengaruh kompetensi kewirausahaan (X2) sebesar $3,274 > 1,677$ t tabel ($df = n - k$) dengan tingkat nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya kompetensi kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan searah terhadap keberhasilan usaha (Y) pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan nilai R sebesar 0,711 adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel efikasi diri (X1) dan kompetensi kewirausahaan (X2) dengan variabel keberhasilan usaha (Y). Nilai korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat karena berada di antara 0,600 – 0,799. Nilai R square pada koefisien determinasi sebesar 0,506 atau 50,6% artinya variabel keberhasilan usaha dapat dipengaruhi efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan sebanyak 50,6% dan sisanya sebanyak 49,4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor

Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kuliner di Banjarmasin Selatan)

lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai t-hitung sebesar 3,889 yang lebih besar dari t-table 1,677 dan nilai probabilitas 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini berarti peningkatan efikasi diri akan meningkatkan keberhasilan usaha, dan penurunan efikasi diri akan mengakibatkan penurunan keberhasilan usaha. Temuan ini sejalan dengan teori Slavin (2008) dan pandangan Hutagalung (2008) serta Luthans (2006), yang menegaskan bahwa efikasi diri berperan penting dalam pencapaian keberhasilan usaha.

Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Maryadi (2021), Nendita et al. (2022), dan Nuryatimah & Dahmiri (2021), yang semuanya menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan, perlu adanya upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan efikasi diri.

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai t-hitung sebesar 3,274 lebih besar dari t-table 1,677, dengan probabilitas 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti bahwa peningkatan kompetensi kewirausahaan berhubungan langsung dengan peningkatan keberhasilan usaha, dan sebaliknya. Temuan ini sejalan dengan teori Ahmad et al. (2006) yang mengemukakan bahwa kompetensi kewirausahaan adalah karakteristik individu yang mendukung kesuksesan bisnis, serta pandangan Reniati (2013) yang menyebutkan bahwa kompetensi kewirausahaan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan yang dinamis. Penelitian ini juga konsisten dengan hasil studi sebelumnya, termasuk Firmansyah & Iffan (2023), Nendita et al. (2022), dan Tehseen & Ramayah (2015), yang semuanya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha

mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang maka semakin tinggi keberhasilan usaha.

2. Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi kewirausahaan maka semakin tinggi keberhasilan usaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, disarankan agar pemilik usaha mikro kuliner di Kecamatan Banjarmasin Selatan mengikuti pelatihan kewirausahaan dan kursus bisnis untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan pemasaran, dan pemahaman tentang kebutuhan konsumen. Selain itu, penting untuk mempelajari perencanaan bisnis dan pemasaran produk melalui media sosial, serta meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajemen sumber daya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dan mempertimbangkan variabel baru seperti keberanian mengambil risiko. Pemerintah Kota Banjarmasin diharapkan menyediakan fasilitas umum seperti pasar modern dan food court serta menyelenggarakan festival kuliner untuk mendukung usaha mikro kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., Kummerow, L., & Wilson, C. (2006). A cross-cultural study of entrepreneurial competencies among business owners in SMEs: evidence from Australia and Malaysia. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Aini, N. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha*. <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jimi>
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
- Amstrong, G., & Kotler, P. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan*. Prenhallindo.
- Bandura, A. (1977). Self -efficacy Toward a Unifying Theory of Behavioural Change. *Journal of Physiology, Vol.88. No.2*.
- Bandura, A. (1994). *Self-Efficacy*. Academic Press.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: the exercise of control*.
- Basrowi. (2016). *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia.
- Basu, S. & Irawan. (2013). *Manajemen Pemasaran Modern*.
- Fattah, H. (2017). *Kepuasan Kerja & Kinerja Pegawai: Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin, dan Efikasi Diri*. Elmatara.
- Ferdinand, A. (2014). *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kuliner di Banjarmasin Selatan)

- Firmansyah, R. & Iffan, M. (2023). Pengaruh Kemandirian Pribadi Wirausaha dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Distro Di The Hallway Space Kota Bandung. In *Business, And Accounting Journal Homepage* (Vol. 3).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, N. M. & Risnawati, R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologi* (2010th ed.). AR-RUZZ MEDIA.
- Hendra, B. (2003). *Nutrisi pada Usia Lanjut. Kedokteran Atma Jaya*.
- Hutagalung, R. & Situmorang, S. (2008). *Kewirausahaan*. USU Press.
- Indarto & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54–69.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*.
- Kotler, P. & Keller, K. L. (2013). *Manajemen Pemasaran, Jilid Kedua*. Erlangga.
- Krueger, N. & Carsrud, A. (1993). Entrepreneurial intentions: Applying the theory of Planned behaviour. *Entrepreneurship and Regional Development*.
- Kudratul Alam, I. & Efendi, J. (2021). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm Kuliner Di Wilayah Dramaga Bogor. *Mabiska Journal*, 6(2), 52.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi*. Andi.
- Man, T.W. Y., Lau, T., & Snape, E. (2008). Entrepreneurial Competencies and the Performance of Small and Medium Enterprises: An Investigation through a Framework of Competitiveness. *Small Business and Entrepreneurship*.
- Man, T.W.Y. & L. T. (2005). The Context of Entrepreneurship in Hongkong: An Investigation Through the Patterns of Entrepreneurial Competencies in Contrasting Industrial Environments. *Journal Small Business and Enterprise Development*.
- Man, T.W.Y., Lau, T., & Chan, K. (2002). e Competitiveness of Small and Medium Enterprises – A Conceptualization with Focus on Entrepreneurial Competences. *Journal of Business Venturing*.
- Maryadi, T. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(4). www.bps.go.id
- Mufaqoh, T. & Anisa, F. (2022). *Pengaruh Self-Efficacy, Modal Usaha dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Empiris UMKM Bidang Perdagangan di Kota Magelang)*. 19. <http://jurnal.untidar.ac.id>
- Mustika Ratu, A. & Handayani, T. (2020). *Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Boneka Holis Kota Bandung*.
- Nendita, N., Astuti, T., & Hidayah, K. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Sleman*. <http://snabm.unim.ac.id/index.php/prosiding-snabm/index>
- Noerhartati, E. & Jatiningrum. (2021). *Kompetensi Entrepreneurship*. ITS Press.
- Noor, H. F. (2013). *Ekonomi Manajerial*. Raja Grafindo Persada.

- Nurchaya, D. R. & Novianti, W. (2007). Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha di Kawasan Pengrajin Kaos Gg. Pesantren-Jamika Kota Bandung) The. *Journal of the Atomic Energy Society of Japan / Atomic Energy Society of Japan*, 49(3), 209–210. <https://doi.org/10.3327/jaesj.49.209>
- Nuryatimah, P. & Dahmiri. (2021). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan UMKM Sale Pisang Purwobakti Kabupaten. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(03).
- Pranowo, A. S., Sutrisno, J., Sulastiono, P., & Siregar, Z. M. E. (2020). *Entrepreneurial Competency, Innovation Capability, and Business Success: The Case of Footwear Industry in Indonesia*.
- Prayoga, R. W. & Fadjar, N. S. (2021). Determinan Berwirausaha di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1), hlm. 2.
- Ramdani, V., Hisrich, R. D., & Gerguri, S. (2015). Female Entrepreneurs in Transition Economies: Insight from Albania, Macedonia and Kosovo. *World Review of Entrepreneurship, Management and Sust. Development*, 11, 4.
- Renaningtyas, W. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 462–471. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4462>
- Reniaty. (2013). Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Bisnis Sebuah Desain. Kreativitas Organisasi Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Studi Pada Industri Batik Pesisir Cirebon, Pekalongan dan Pamekasan. *Indonesia Journal Of Economics and Business*, 2, 2.
- Roblesa, L. & Rodriguez M.Z. (2015). Key Competencies for Entrepreneurship. *Procedia Economics and Finance*.
- Sánchez, J. C. (2011). Entrepreneurship as a legitimate field of knowledge. *Psicothema*, 23(3), 427–432.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Setiawan, M. R. (2020). Pengaruh Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Universitas Pelita Bangsa*.
- Shane, S. & Venkataraman, S. (2000). he promised entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, Vol. 25 No. 1, Pp. 217-26.
- Simanjuntak, P. J. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sitinjak, I. (2019). The Effect of Entrepreneurial Self-efficacy and Entrepreneurial Competence on The Entrepreneurial Entry Decision and The Success of Start-up MSMEs in Medan City. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 204. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.35670>
- Slavin, R. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik* . Indeks.
- Smith, J., Wakely, Kruif, D., & Swartz. (2003). Optimizing Rating Scales for Self Efficacy (and Other). *Journal of Career Assessment*.
- Srimulyani, V. A. & Hermanto, Y. B. (2022). Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and

**Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi
pada Usaha Mikro Kuliner di Banjarmasin Selatan)**

Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010010>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*. Alfabete.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Suryanti, E., Lesmana, H., & Mubarak, H. (2021). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 60–72. <https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.117>
- Tamayo, A. (1986). *Autoconceptosexo yestado civil*. *Acta Psiquiátrica y Psicológica de América Latina*.
- Tambunan, T. T. H. (2006). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*. PT Salemba Empat.
- Tehseen, S. & Ramayah, T. (2015). Entrepreneurial competencies and smes business success: The contingent role of external integration. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1), 50–61. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n1p50>
- Umar, A., Che Omar, C. M. Z., Hamzah, M. S. G., & Hashim, A. (2018). The Mediating Effect of Innovation on Entrepreneurial Competencies and Business Success in Malaysian SMEs. *International Business Research*, 11(8), 142. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n8p142>
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. PT Rajagrafindo Persada.
- Yu, E. (2011). Are Women Entrepreneurs More Likely to Share Power than Men Entrepreneurs in Decision-Making? *International Journal of Business and Management*, 6(4), 111–120. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n4p111>
- Zimmerer, T. W. & Scarborough, N. M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. PT Salemba Empat.